

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengenai pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi telekomunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dikelas IV SDN Darmaga I Subang didalam perencananya dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Dan disetiap rencana tindakannya terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, kegiatan penutup. Selanjutnya guru bersama dengan kolaborator membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada KTSP yang dipergunakan oleh sekolah, langkah selanjutnya membuat instrumen pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari peningkatan yang diperoleh siswa dari siklus I peningkatan nilai rata-rata pada Pre Test 50 dan Post Test 57,71. Dan pada siklus II meningkat menjadi Rata-rata pada Pre Test 67,43 dan pada Post Test 81,72 atau naik sebesar 17,43 pada Pre Test dan 24,01 pada Post Test dengan melihat hasil perolehan skor nilai tersebut maka

guru atau peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

3. Pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Darmaga I Cisalak Subang pada pembelajaran IPS sangat bagus, didapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Darmaga I, dan penulis dinyatakan berhasil dalam menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran IPS.

#### B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil tindakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

##### 1. Bagi Guru/Peneliti

- a. Guru yang akan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan terlebih dahulu menguasai konsep model pembelajaran berbasis portofolio.
- b. Perlunya mempertimbangkan dukungan fasilitas sebagai sarana dan prasarana belajar bagi pelaksana.
- c. Pengelolaan waktu belajar harus benar-benar diperhitungkan secara efektif dan efisien, karena model pembelajaran berbasis portofolio memerlukan waktu yang relatif banyak.
- d. Diperlukan penguasaan dan pengelolaan siswa dalam proses belajar.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus memberi motivasi dan dorongan kepada semua guru untuk melakukan aktivitas yang bersifat kreatif dan inovatif oleh karena itu kepala sekolah hendaknya (a) mengakomodir segala aktivitas gurur dalam rangka meningkatkan pembelajaran, (b) bersikap terbuka serta berfikiran maju akan memotivasi peningkatan dan kemampuan profesionalitas guru.

## 3. Bagi Lembaga/Pengelola Pendidikan

Dalam hal ini dinas setempat diharapkan selalu berupaya untuk: (a) memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, (b) menyelenggarakan kegiatan secara rutin yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran (khususnya model pembelajaran berbasis portofolio)

## 4. Bagi Peneliti Lain

Untuk memperoleh efektifitas dan optimalisaai penerapan model pembelajaran berbasis portofolio maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai : (a) objek penelitian tidak hanya hasil kerja, kinerja, dan aktivitas peserta didik, (b) kriteria penilaian dirumuskan oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga hasil penelitian benar-benar memberikan makna yang berarti bagi semua pihak.

## 5. Bagi PGSD UPI

Hasil Penelitian ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka memperkaya wawasan dan pengetahuan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru untuk menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran dalam rangka menghasilkan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi.

